

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan Kebidanan pada Ny. "S" G₂P₁₀₀₀₁ telah dilakukan secara *continuity of care* mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas, dan keluarga berencana.

1. Pelaksanaan asuhan kehamilan mulai dari ibu hamil kunjungan 1 pada trimester II sampai dengan trimester III kehamilan normal tidak ada faktor risiko dan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.
2. Pelaksanaan asuhan pada ibu bersalin kala I kemajuan pembukaan 5 sampai dengan pembukaan 10 lengkap hotge III berjalan lancar, kala I dilakukan observasi partograf untuk pendokumentasiannya, kala II berlangsung selama 1 jam dan Kala III berlangsung 15-30 menit, kala IV 2 jam postpartum. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta, proses kelahiran spontan tidak ada penyulit maupun komplikasi. Asuhan tersebut telah dilakukan sesuai dengan manajemen kebidanan.
3. Pelaksanaan asuhan pada bayi baru lahir pada By "Ny.S" lahir secara normal , A-S : 8-9, BB : 3500 gram, PB : 52 cm, tidak ditemukan komplikasi pada bayi, bayi baru lahir dalam keadaan sehat dan melakukan Asuhan sayang bayi, tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.
4. Pelaksanaan asuhan pada masa nifas pada "Ny.S" Kunjungan 6 jam terdapat keluhan nyeri luka perinium dilakukan penjahitan dengan plan catgut secara jelujur dan dapat diatasi dengan memberikan ibu terapi obat dan mobilisasi. tidak ada kelainan dan tanda bahaya nifas serta produksi ASI ibu lancar. Pada kunjungan 6 hari luka jahitan masih basah dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu, pada kunjungan 2 minggu, tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu, pada kunjungan ke 6 minggu, tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi. Proses masa nifas berlangsung secara fisiologis.
5. Pelaksanaan asuhan pada neonatus pada Bayi "Ny.S" pada kunjungan ke 1, 2, 3 tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi pada neonatus. Tumbuh

kembang baik dan bayi sehat. Proses asuhan neonatus berlangsung secara fisiologis.

6. Pelaksanaan asuhan keluarga berencana pada “Ny.S” setelah dilakukan konseling mengenai berbagai macam-macam jenis KB dengan menggunakan ABPK, bidan memberikan Informed coice dan informed consent. Ibu dan suami sepakat untuk memilih KB suntik 3 bulan, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan asuhan manajemen kebidanan. Ibu kembali suntik pada tanggal 14-09-2020.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat bersifat kooperatif dengan petugas pelayanan kesehatan mulai dari pemeriksaan kehamilan hingga pemilihan kontrasepsi. Sehingga ibu akan lebih memahami teori kehamilan yang akan datang dan dapat mengatur jarak kehamilan dengan memilih kontrasepsi yang tepat guna kesejahteraan Kesehatan ibu, bayi dan keluarga serta dapat melakukan kegiatan senam hamil dan lebih menjaga nutrisi dikehamilan selanjutnya.

2. Bagi Praktek Bidan Mandiri

Diharapkan bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya, serta dapat mempertahankan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Tetap memberikan pelayanan yan optimal secara komprehensif sehingga dapat mengantisipasi jika terjadi penyulit atau komplikasi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dalam pelayanan Kesehatan khususnya pada pelayanan ibu dan anak kepada masyarakat serta laporan tugas akhir ini dapat dijadikan dokumen pada perpustakaan.